



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

FAKULTAS HUKUM

Kampus I : Jl. Harsono RM No. 67 Ragunan Jakarta Selatan 12550 Tlp: 021-7231948
Kampus II : Jl. Perjuangan Raya Marga Mulya Bekasi Utara Kota Bekasi Telp: 021-88955882
Website: www.fh.ubharajaya.ac.id Email: fh@ubharajaya.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : ST/ 0738 /IX/2024/FH-UBJ

Tentang

PENUGASAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM SEMESTER Ganjil T.A. 2024/2025

DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAYA

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran studi mahasiswa dalam menyusun Tugas Akhir / Skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai Gelar Sarjana Hukum maka dipandang perlu mengeluarkan Surat Tugas.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Kep Rektor UBJ No. 041 Tahun 2022 Tentang Buku Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
6. Program Kerja Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun Akademik 2024/2025.
7. Kalender Akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Semester Ganjil T.A. 2024 / 2025.

MENUGASKAN :

Kepada : 1. **Sri Wahyuni, S.H., M.H**
2. **Diana Fitriana, S.H., M.H**

Untuk : 1. Melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum :
Tersebut No. 1 melaksanakan tugas sebagai Pembimbing 1/Materi
Tersebut No. 2 melaksanakan tugas sebagai Pembimbing 2/Teknis
2. Bimbingan dilaksanakan terhadap mahasiswa:
Nama : SYIFA ISNAENI
NPM : 202110115164
Judul Skripsi : PERLINDUNGAN HUKUM KONSUMEN TERHADAP JAJANAN ANAK YANG MENDUNG BAKTERI E-COLI DI SD MARGAHAYU BEKASI TIMUR MENURUT UNDANG UNDANG NO. 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN
3. Kegiatan bimbingan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya Surat Tugas ini, dan agar mahasiswa menghubungi dan berkonsultasi dengan pembimbing.
4. Pelaksanaan penulisan proposal skripsi dan penelitian dimulai sejak ditandatangani Surat Tugas ini.
5. Melaksanakan bimbingan proposal 3 (tiga) kali dan bimbingan skripsi minimal 8 (delapan) kali sampai selesainya penyusunan skripsi.
6. Surat Tugas ini berlaku selama maksimal 2 semester dan berakhir pada akhir semester Genap 2024/ 2025.

Selesai.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 11 September 2024
Dekan Fakultas Hukum



Prof. Dr. R. Lina Sinulan, S.E., SH., M.M., MH
NIP. 2401637

**PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI
PERJANJIAN FIDUSIA ANTARA PT MANDIRI
UTAMA FINANCE DENGAN AHMAD MUKHIBUDIN
DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR
42 TAHUN 1999 TENTANG JAMINAN FIDUSIA**

SKRIPSI

Oleh: SYIFA ISNAENI

NPM: 202110115164



PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2025

**PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI
PERJANJIAN FIDUSIA ANTARA PT MANDIRI
UTAMA FINANCE DENGAN AHMAD MUKHIBUDIN
DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR
42 TAHUN 1999 TENTANG JAMINAN FIDUSIA**

SKRIPSI

Oleh: SYIFA ISNAENI

NPM: 202110115164



PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Perjanjian
Fidusia Antara PT Mandiri Utama Finance Dengan
Ahmad Mukhibudin Dalam Perspektif Undang-
Undang No. 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia

Nama Mahasiswa : Syifa Isnaeni

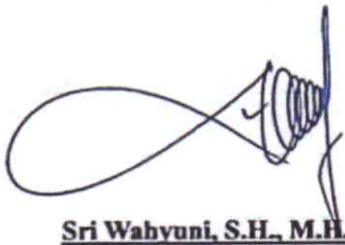
Nomor Pokok Mahasiswa : 202110115164

Program Studi/Fakultas : Ilmu Hukum/Hukum

Jakarta, 25 Juni 2025

MENYETUJUI,

Pembimbing I



Sri Wahyuni, S.H., M.H.

NIDN. 0322078304

Pembimbing II



Diana Fitriana, S.H., M.H.

NIDN. 0424039003

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Perjanjian
Fidusia Antara PT Mandiri Utama Finance Dengan
Ahmad Mukhibudin Dalam Perspektif Undang-
Undang No 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia

Nama Mahasiswa : Syifa Isnaeni

Nomor Pokok Mahasiswa : 202110115164

Program Studi/ Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Juli 2025

Jakarta, 1 Agustus 2025

MENGESAHKAN,

Ketua Penguji : Prof. Dr. M.S. Tumanggor, S.H., M.Si., CTA

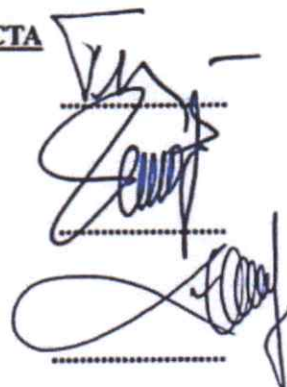
NIDN. 9990295046

Penguji I : Diana Fitriana, S.H., M.H.

NIDN. 0424039003

Penguji II : Sri Wahyuni, S.H., M.H.

NIDN. 0322078304



MENGETAHUI,

Ketua Program Studi

Ilmu Hukum

Indra Lorenly Naingpolan, SH., MH.

NIDN. 0326078902

Dekan Fakultas Hukum

Prof. Dr. St. Laksanto Utomo, SH, M.Hum.

NIDN. 8976950022

ABSTRAK

Syifa Isnaeni. 20211011564. Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Perjanjian Fidusia Antara PT Mandiri Utama Finance Dengan Ahmad Mukhibudin Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia.

Wanprestasi dalam perjanjian fidusia menimbulkan sengketa antara kreditor dan debitor, yang dapat berdampak pada pelaksanaan hak-hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kreditor sering kali menghadapi tantangan dalam mengeksekusi jaminan fidusia, sementara debitor terkadang merasa hak-haknya dilanggar selama proses penyelesaian sengketa. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penyelesaian sengketa yang adil dan sesuai dengan hukum untuk melindungi hak kedua belah pihak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penyelesaian sengketa wanprestasi perjanjian fidusia antara PT Mandiri Utama Finance dengan Ahmad Mukhibudin di Pengadilan Negeri Mojokerto, serta mempelajari aspek hukum terkait penarikan paksa objek jaminan fidusia oleh pihak ketiga menurut Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Penelitian ini memberikan urgensi terhadap praktik hukum di lapangan, yaitu membantu mengurangi tindakan sewenang-wenang dalam penarikan objek jaminan fidusia oleh pihak ketiga dan menambah literatur akademik mengenai bagaimana hukum positif Indonesia mengatur dan menangani sengketa wanprestasi yang melibatkan jaminan fidusia, peran pengadilan dalam menegakkan hukum secara adil dan prosedural. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan kasus, di mana data dikumpulkan melalui studi dokumen terhadap peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, dan literatur terkait. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian sengketa wanprestasi perjanjian fidusia dilakukan melalui jalur litigasi di Pengadilan Negeri Mojokerto, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pembiayaan yang telah disepakati kedua belah pihak. Keberhasilan pembuktian dalam persidangan sangat bergantung pada kelengkapan dan keaslian alat bukti yang diajukan oleh para pihak. Selain itu, penarikan paksa objek jaminan fidusia oleh pihak ketiga hanya dapat dilakukan apabila telah memenuhi prosedur dan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Jaminan Fidusia. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur hukum dalam penyelesaian sengketa fidusia guna melindungi hak dan kepentingan para pihak yang terlibat.

Kata Kunci: wanprestasi, perjanjian fidusia, penyelesaian sengketa, jaminan fidusia, litigasi.

ABSTRACT

Syifa Isnaeni. 20211011564. *Settlement of Disputes over Breach of Fiduciary Agreement Between PT Mandiri Utama Finance and Ahmad Mukhibudin in the Perspective of Law Number 42 of 1999 Concerning Fiduciary Guarantees.*

Breach of contract in a fiduciary agreement creates disputes between creditors and debtors, which can have an impact on the implementation of the rights and obligations of each party. Creditors often face challenges in executing fiduciary guarantees, while debtors sometimes feel that their rights have been violated during the dispute resolution process. Therefore, a fair and legal dispute resolution mechanism is needed to protect the rights of both parties.

This study aims to analyze the process of resolving disputes over breach of contract in a fiduciary agreement between PT Mandiri Utama Finance and Ahmad Mukhibudin at the Mojokerto District Court, as well as to study the legal aspects related to the forced withdrawal of fiduciary guarantee objects by third parties according to Law Number 42 of 1999 concerning Fiduciary Guarantees. This study provides urgency to legal practices in the field, namely to help reduce arbitrary actions in the withdrawal of fiduciary collateral objects by third parties and to add to the academic literature on how Indonesian positive law regulates and handles default disputes involving fiduciary collateral, the role of the court in enforcing the law fairly and procedurally. The research method used is normative juridical with a case approach, where data is collected through document studies of laws and regulations, court decisions, and related literature. Data analysis is carried out qualitatively to obtain a comprehensive picture of the problems studied.

The results of the study indicate that the settlement of default disputes in fiduciary agreements is carried out through litigation at the Mojokerto District Court, in accordance with the provisions of the financing agreement that have been agreed upon by both parties. The success of the proof in the trial is highly dependent on the completeness and authenticity of the evidence submitted by the parties. In addition, the forced withdrawal of fiduciary collateral objects by third parties can only be carried out if they have met the procedures and provisions stipulated in the Fiduciary Guarantee Law. Thus, this study emphasizes the importance of compliance with legal procedures in resolving fiduciary disputes in order to protect the rights and interests of the parties involved.

Keywords: *breach of contract, fiduciary agreement, dispute resolution, fiduciary guarantee, litigation.*